

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXIV | No. 04 | April 2024

BULETIN INFORMASI IKLIM APRIL

ANALISIS HUJAN MARET 2024
PREDIKSI HUJAN MEI, JUNI, DAN JULI 2024

Sumber foto : Techa in Canva

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Niken Wahyuni, S.Si.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Tiar Maharani, M.Sc.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.Klim
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim
Alif Akbar Syafrianno, M.Si

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.go.id, pdi@bmkgo.go.id atau avi@bmkgo.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi April 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Maret 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Mei hingga Juli 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Maret 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Maret 2024, indeks ENSO sebesar +1,41 menunjukkan kondisi El Nino Moderat, dan indeks IOD adalah +0,487 menunjukkan kondisi IOD Positif, kemudian rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya (positif) relatif lebih hangat terutama di Samudra Hindia, Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan Samudra Pasifik dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di sekitar selatan Jawa, utara Kalimantan, Selat Makassar, dan Samudra Pasifik.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Mei hingga Juli 2024 disajikan pada halaman 6 s/d 7 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Mei hingga Juli 2024 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, April 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2024....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Maret 2024	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2024	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2024	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2024.....	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2024.....	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei – Juli 2024	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei – Juli 2024	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Maret 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3,4) bernilai **+1,413°** masih mengindikasikan kondisi **El Nino Moderat**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,487** menunjukkan kondisi **Positif**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Samudra Hindia, Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan Samudra Pasifik dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di perairan sekitar selatan Jawa, utara Kalimantan, Selat Makassar, dan Samudra Pasifik.

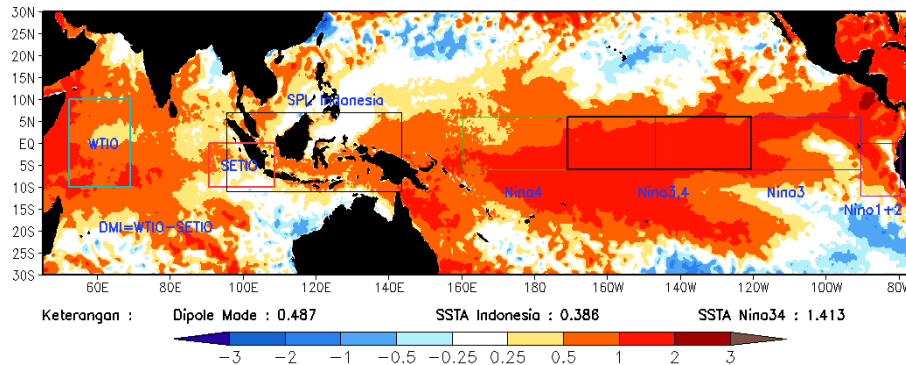
Pada bulan **Maret 2024**, sejumlah 55,95% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 40,30% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3,75% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 38,03% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 36,31% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN) dan 25,65% mengalami sifat hujan Normal (N).

Selama bulan **Maret 2024**, terdapat **163** dari **7600** titik pengamatan mengalami hujan kriteria **hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Utara. Monitoring kejadian iklim ekstrem lainnya yang terjadi selama **Maret 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **368 mm/hari** yang terjadi di Stasiun Meteorologi Minangkabau, Sumatera Barat pada tanggal 8 Maret 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **38,6 °C** terjadi di Stasiun Meteorologi Jayapura, Papua pada tanggal 28 Maret 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 14 Maret 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 18 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, Kalimantan Utara, dan Stasiun Klimatologi Jawa Barat pada tanggal 6 dan 24 Maret 2024. **Kelembapan udara** terendah 61% tercatat di Stasiun Meteorologi S. Aminudin Amir, Sulawesi Tengah yang terjadi pada tanggal 10 Maret 2024.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN MARET 2024

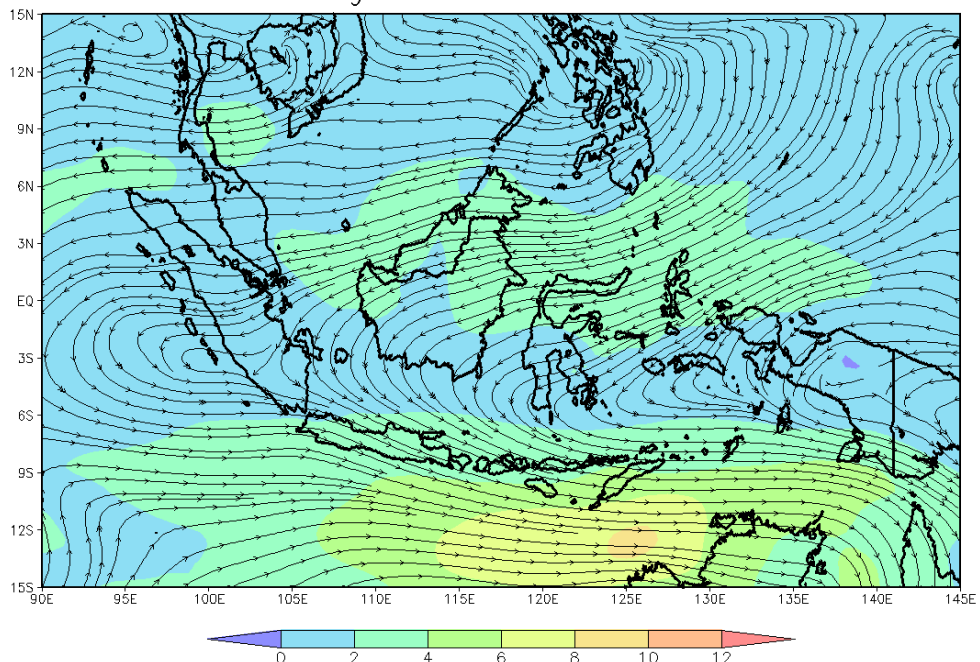
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Maret 2024

Anomali Suhu Muka Laut Maret 2024



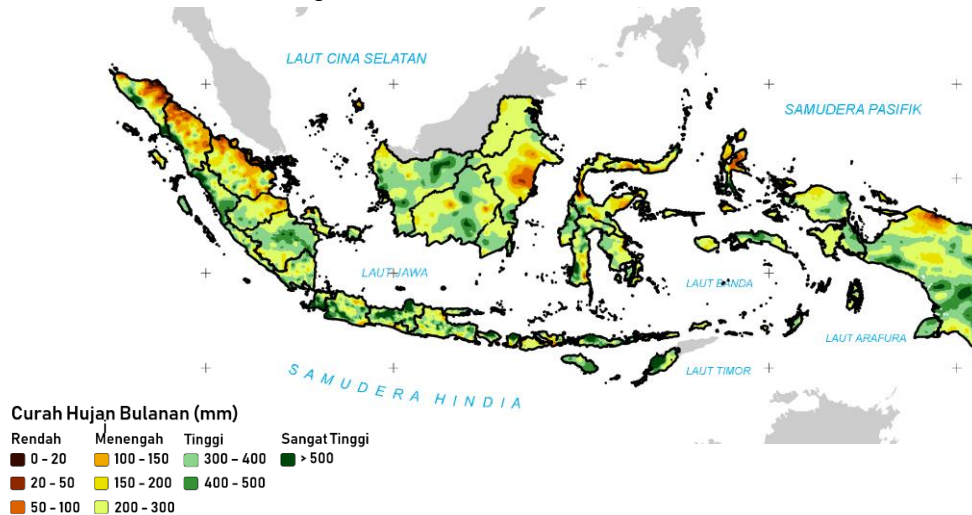
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Maret 2024 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Positif**, dengan Indeks (**DMI**) yang bernilai **+0,48**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino 3,4 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat** dengan Indeks **ENSO** bernilai **+1,41**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Samudra Hindia, Selat Malaka, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan Samudra Pasifik, perairan yang relatif netral/lebih dingin di perairan sekitar selatan Jawa, utara Kalimantan, Selat Makassar, dan Samudra Pasifik.

Angin 850mb Maret 2024

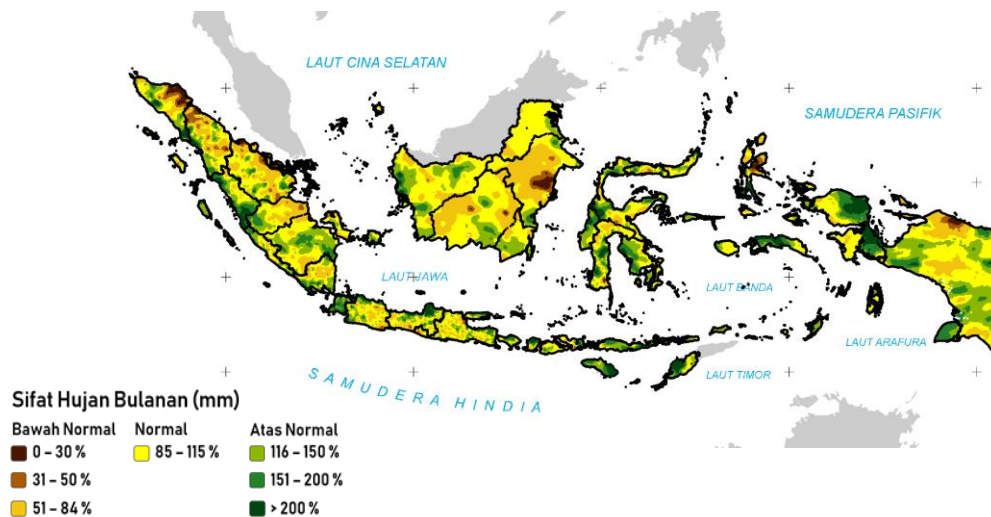


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan Maret 2024 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Terjadi pertemuan angin di selatan Sumatera.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Maret 2024



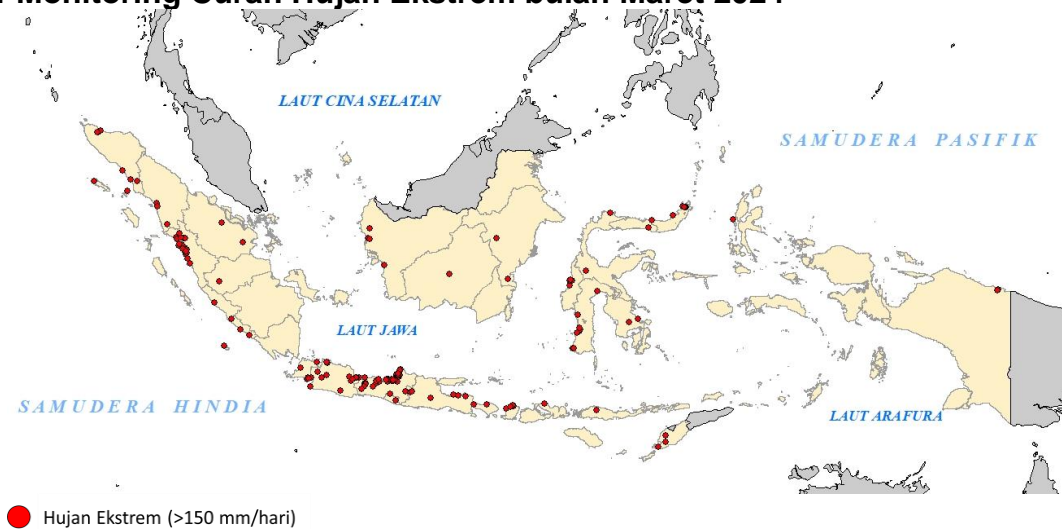
Pada bulan Maret 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 55,95%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 40,30% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 3,75% mengalami curah hujan kategori rendah.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Maret 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering dari normalnya (Bawah Normal) yaitu sejumlah 38,03%. Adapun wilayah lainnya mengalami hujan yang bersifat normal (Normal) yakni sejumlah 36,31% dan sisanya sejumlah 25,65% mengalami sifat hujan lebih basah dari normal (Atas Normal).

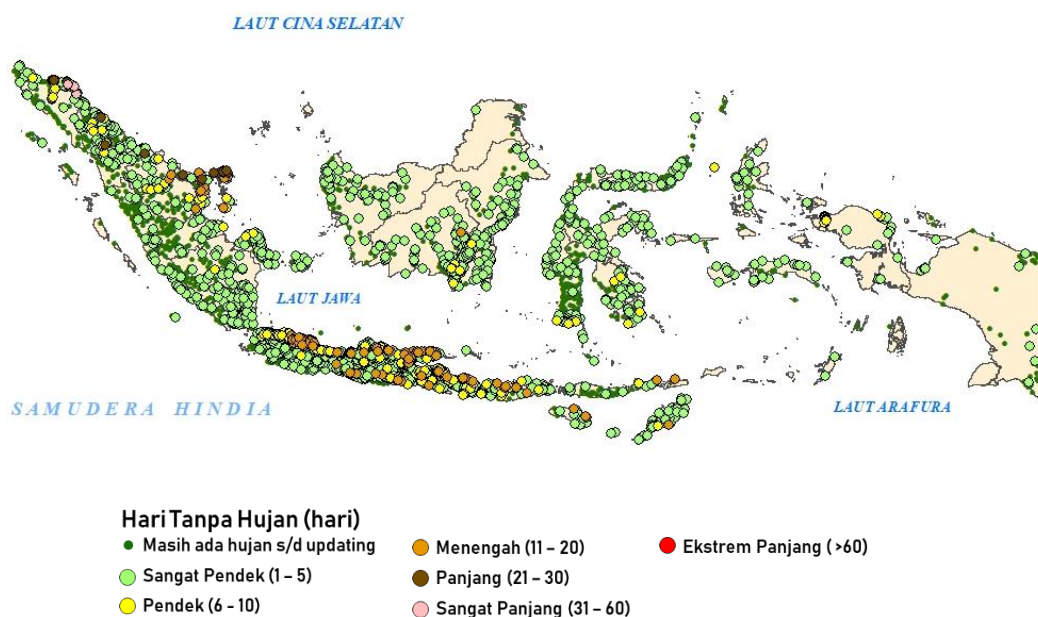
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Maret 2024

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Maret 2024



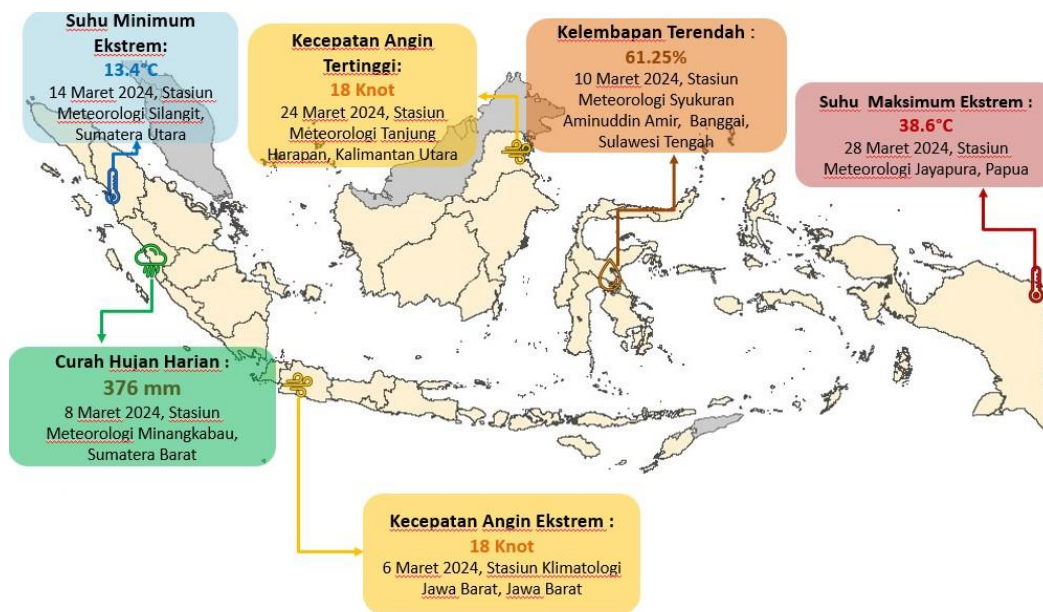
Selama bulan Maret 2024, terdapat 163 dari 7600 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan bulan Maret 2024



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 Maret 2024, sebanyak 54% dari total 4401 titik pengamatan, mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 2022 titik (46%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 224 titik (5%) mengalami HTH kategori Pendek, 99 titik (2%) mengalami HTH kategori Menengah, 17 titik (0,39%) mengalami HTH kategori Panjang, 5 titik (0,11%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang. **HTH terpanjang** pada bulan Maret 2024 terjadi di **Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh** selama **46 hari**.

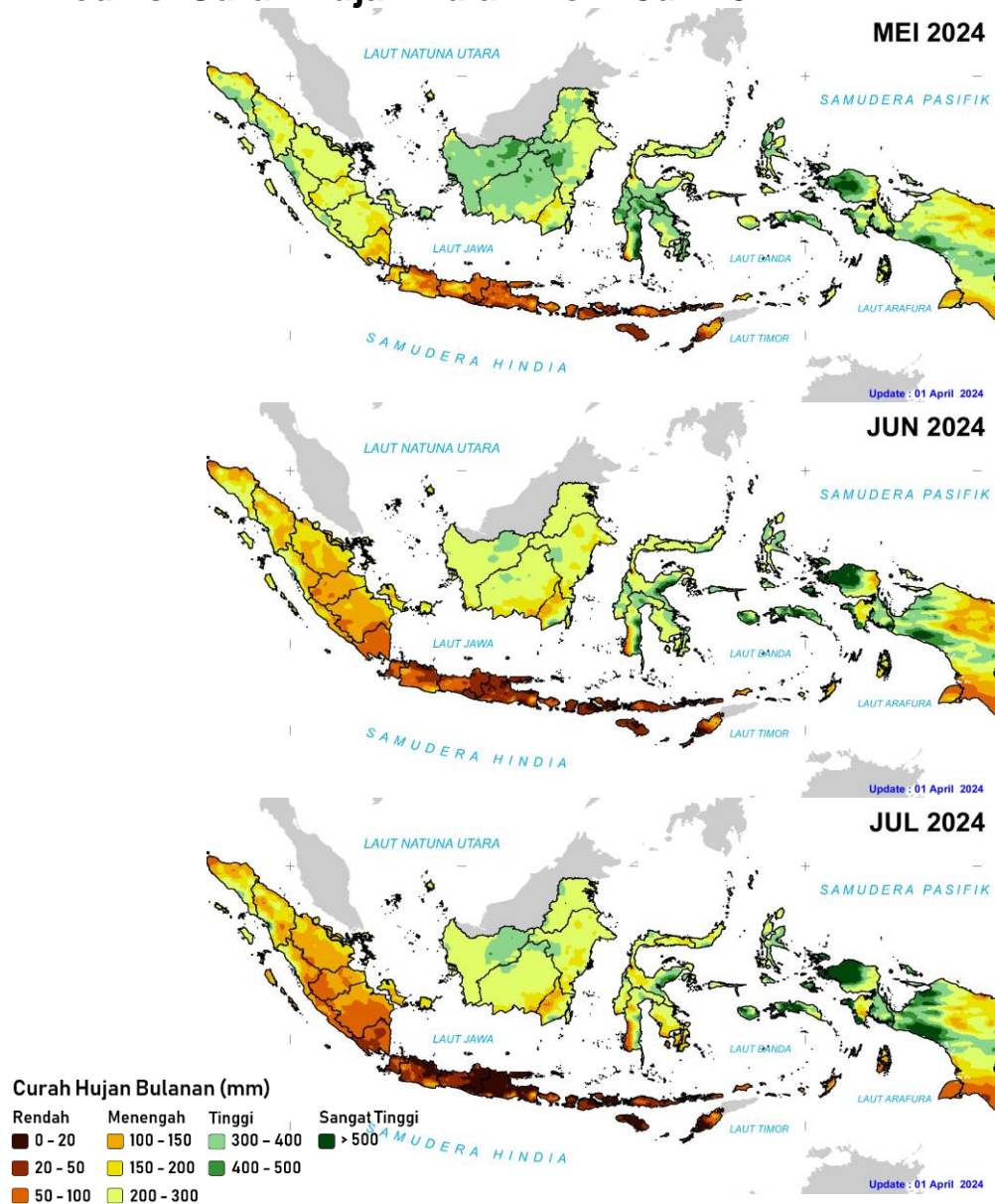
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Maret 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Maret 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **376 mm/hari** yang terjadi di Stasiun Meteorologi Minangkabau, Sumatera Barat pada tanggal 8 Maret 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **38,6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Jayapura, Papua pada tanggal 28 Maret 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **13,4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Silangit, Sumatera Utara pada tanggal 14 Maret 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 18 Knot** terjadi di Stasiun Klimatologi Jawa Barat dan Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, Kalimantan Utara pada tanggal 6 dan 24 Maret 2024. **Kelembapan udara** terendah 61,25% tercatat di Stasiun Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir, Sulawesi Tengah yang terjadi pada tanggal 10 Maret 2024.

III. PREDIKSI HUJAN BULAN MEI HINGGA JULI 2024

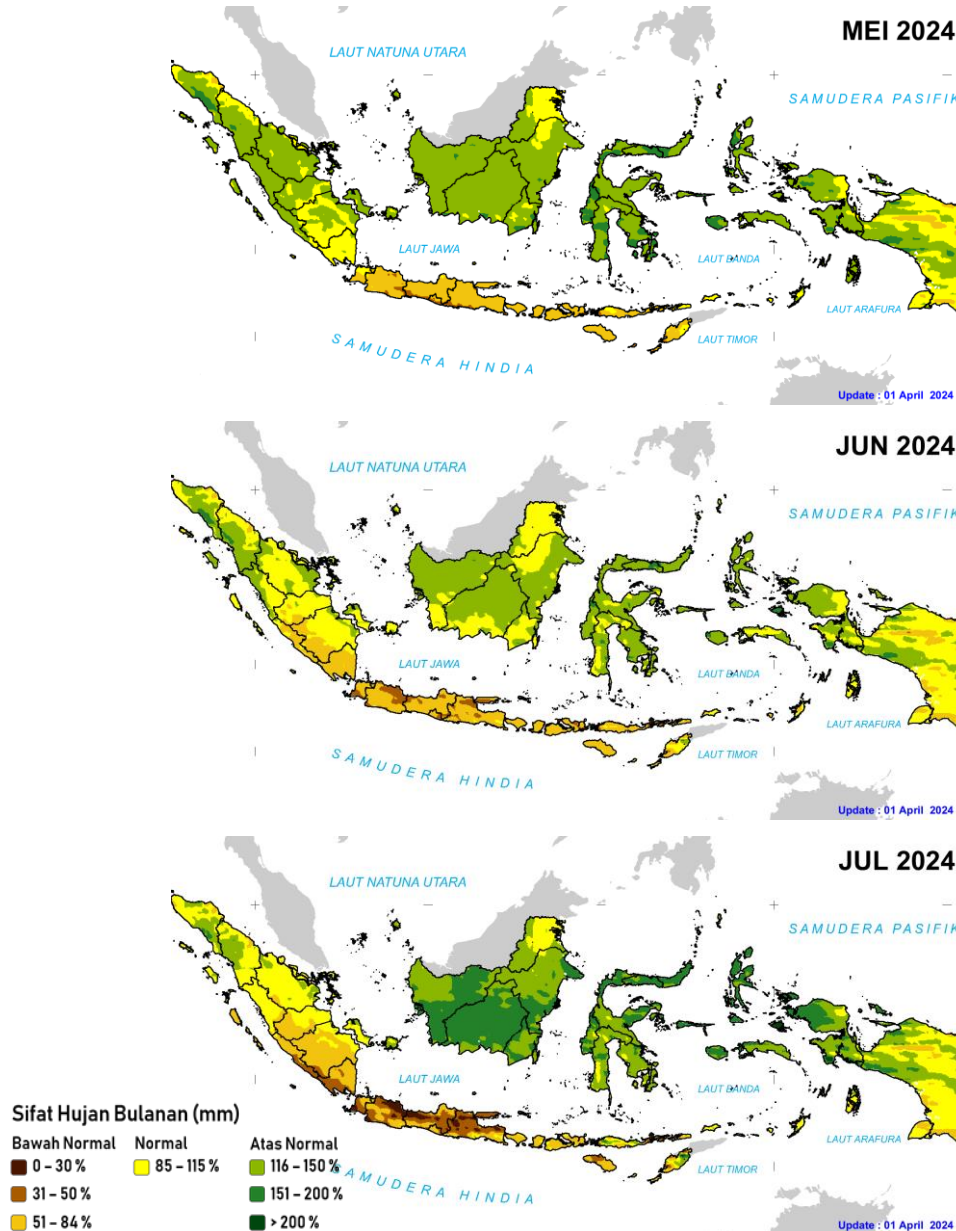
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei – Juli 2024



Pada bulan Mei hingga Juli 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Mei 2024, sejumlah 8,41% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **56,09% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan)** dan 35,50% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Juni 2024, sejumlah 14,94% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, **69,74% diperkirakan menengah** dan 15,32% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Juli 2024, sejumlah 20,92% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori

rendah, **61,44% diprakirakan menengah** dan 17,64% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei – Juli 2024



Pada bulan Mei hingga Juli 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan Mei 2024, sejumlah 11,61% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 20,32% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan 68,06% diprakirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Juni 2024, sejumlah 17,41% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki hujan Bawah Normal, 36,69% diprakirakan Normal dan 45,90% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Juli 2024, sejumlah 20,02% wilayah Indonesia diprakirakan

mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 25,90% diperkirakan Normal dan 54,06% diperkirakan Atas Normal.



BMKG

**BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**